ASY SYAIKH RABI' AL MADKHALY HAFIZHAHULLAH,

ANTARA SYAIKH KHALID BAQAIS DAN JUMRIN "MUFTI" MAROS

Syaikh Khalid Baqais berkata:

"Dalam kunjunganku kepada Syaikhuna Rabi' al-Madkhali pada hari-hari lalu, aku mendengar beliau menasehati anak-anak beliau (yakni dalam hal dakwah dan ilmu) yang sedang berumroh dan berkunjung kepada beliau dari berbagai penjuru alam, yang mereka itu meminta nasehat kepada beliau. Maka nasehat beliau hafizhahullah selalu berisi tentang :

-Aku wasiatkan kalian agar hendaknya kalian bertaqwa kepada Allah pada diri kalian.

-Hendaknya kalian ikhlas karena Allah dalam beramal

-Aku wasiatkan kalian untuk menuntut ilmu

-Saling bersaudara antar kalian

-dan menjauh dari sebab-sebab perpecahan dan perselisihan."

Inilah nasehat mahal dari seorang 'Alim Rabbani, yang muncul dari dada seorang ayah yang senantiasa memberikan nasehat kepada putra-putranya, yang benar-benar bisa merasakan betapa butuhnya mereka terhadap apa yang beliau sebutkan dalam nasehat tersebut.

Sumber: WA Miratsul Anbiya'Indonesia

Dan setelah kita membaca petuah-petuah yang sangat berharga dari beliau maka sekarang kita saksikan bagaimana pandangan Jumrin, seorang alumni Bajirupa yang menjadi "mufti" untuk wilayah Maros berikut ini:

Gambar 1. MLM Maros menghujat Asy Syaikh Rabi'

Kita tanyakan kepadanya:

"Siapa diantara Ahlussunnah yang MEMILIKI AQIDAH MASUK SURGA HARUS DAPAT IJIN DULU DARI ASY SYAIKH RABI'?"

Na'am, Asy Syaikh Rabi' yang guru-guru beliau adalah para ulama besar yang telah dikenal luas kegigihan dan perjuangan serta pembelaan dan pengorbanannya demi umat dengan bukti karya-karya tulis dan audio beliau dan para gurunya yang tersebar ke seluruh penjuru dunia Islam memang belum ada jaminan surga, maka apatah lagi dengan dirimu yang hanya berguru di lingkungan Bajirupa tanpa keberadaan Masyaikh Ahlussunnah yang berdomisili di situ wahai miskiiiiin??

Tetapi wahai Jumrin… SIAPA AHLUSSUNNAH YANG MEMILIKI KEYAKINAN TERHADAP BELIAU YANG DEMIKIAN ITU agar dirimu tidak dicap sebagai pembual dari Maros?

Jawablah dengan ilmiyah wahai "mufti" Maros agar engkau tidak dicap sebagai pembual besar karena sungguh ucapan dan cercaanmu yang tanpa adab kepada Asy Syaikh Rabi' hafizhahullah hanyalah akan membangkitkan Ahlussunnah untuk melakukan pembelaan terhadap Asy Syaikh rabi' hafizhahullah sebagaimana ketika Ahlussunnah marah ketika keluar ucapan-ucapan lancang dan tuduhan khabits dari pendahulumu, Sofyan Ruray hadahullah terhadap beliau yang

sampai sekarangpun setelah mengaku rujuk, orang ini tetap menolak untuk dikatakan telah mencerca Asy Syaikh Rabi’ dengan bukti suaranya yang menggelegar!!!

Klarifikasi Ustadz Sofyan Chalid Ruray Seputar Tuduhan Semena-mena Kepadanya

22 October 2013 at 19:59

بسم الله الرحمن الرحيم

Klarifikasi Ustadz Sofyan Chalid Ruray Seputar Tuduhan Semena-mena Kepadanya di Kajian Ahad, Masjid Al Muhajirin, Slipi, Jakarta

Segala puji hanya milik Allah, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Berikut ini adalah klarifikasi yang Ustadz Sofyan Chalid Ruray berikan kepada beberapa ikhwah yang bertanya kepadanya seputar tuduhan dan tahdzir yang disuarakan dari seorang Ustadz di pengajian Ahad, di Masjid Al-Mujahidin Jl.Anggrek Nelimurni VII Blok-A Slipi, Jakarta.

Bertolak kepada hadits Rasulullah Shallalahu 'Alaihi Wasallam ((Bantulah temanmu dzalim atau didzalimi...)) maka saya menganggap perlu menampilkannya dipublik agar diketahui bahwa diantara mereka yang mengaku ngaji salaf ada orang-orang yang sengaja melakukan pembusukan dari dalam. Semoga hal ini diwaspadai baik oleh duat maupun ikhwan sekalian.

Isi klarifikasi sbb:

1. Tuduhan bahwa saya (Sofyan) melecehkan Syaikh Rabi' hafidzahullah adalah dusta dan kekejian. Kecuali jika mereka memahami dari "lazim" (konsekwensi yang dipaksakan) ucapan saya. Padahal kaidah mengatakan: "Lazimul Qaul laisa bil Qaul" (konsekwensi suatu ucapan tidak dinilai sebagai ucapan).

2. Ucapan saya yang dinilai mengandung celaan terhadap Syaikh Rabi' hafidzahullah telah saya nyatakan rujuk darinya. Lihat http://nasihatonline.wordpress.com/2013/10/06/pernyataan-rujuk-dan-himbauan-untuk-rujuk/

3. Tuduhan bahwa saya membela Rodja juga kedustaan, kecuali mungkin mereka memotong ucapan saya sehingga terkesan membela padahal kenyataannya tidak.

4. Adapun hubungan saya dengan Wahdah Islamiyah telah lama putus dan saya telah lama bertaubat darinya. Sebagaimana Ustadz pembicara tersebut juga pernah punya hubungan dengan WI. Demikian pula Ustadz Dzulqarnain dan banyak ustadz Makassar pernah punya hubungan dengan WI dan mereka telah bertaubat darinya. Dan saya sendiri telah lama menulis sikap rujuk dari WI dan menyingkap kesesatannya. Lihat di http://www.darussalaf.or.id/hizbiyyahaliran/mengapa-saya-keluar-dari-wahdah-islamiyah/

Wabillahit-Taufiq.

Sumber BBM Ustadz Sofyan Chalid (Abu Abdillah)

Notes by Jafar Salih

All Notes

Gambar 2. Jafar Shalih dan Sufyan Ruray bahu membahu mengingkari cercaan dan tuduhan khabitsnya terhadap Asy Syaikh Rabi’ dengan bingkai “telah rujuk”

http://tukpencarialhaq.com/2013/10/02/pembelaan-terhadap-kehormatan-al-allamah-rabi-bin-hadi-dari-tikaman-khabits-si-jahil-bahlul-sofyan-ruray/

Dan sungguh sangat menakjubkan bahwa orang ini, Jumrin si pencerca Asy Syaikh Rabi’ hafizhahullah ternyata adalah pejabat penting yang mendapatkan kepercayaan dari Bajirupa dalam acara Daurah Masyaikh Timur Tengah yang direncanakan!!
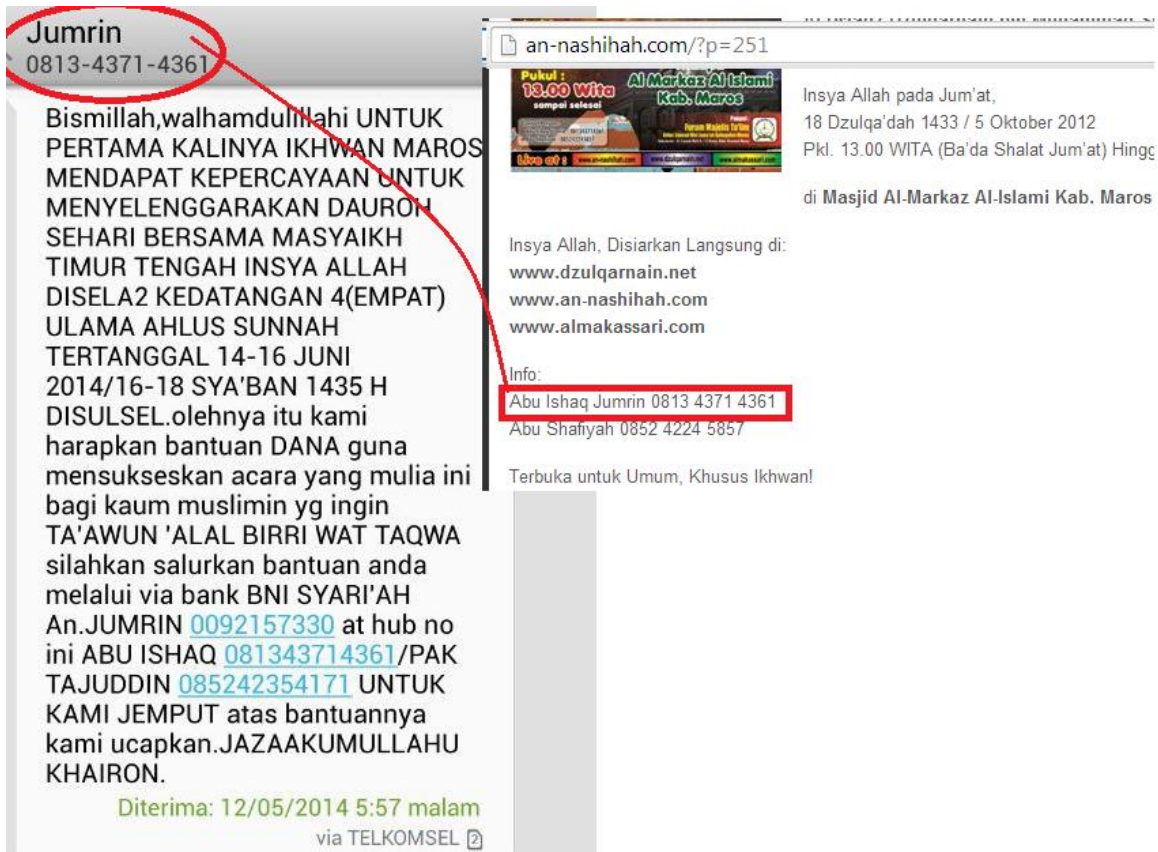
Gambar 3. Jumrin pejabat penting dalam penyelenggaraan Daurah Masyaikh Timur Tengah

Maka ketika engkau merasa lebih aman dengan keadaan dirimu wahai miskiiin yakni memilih mencampakkan nasehat ahlul atsar dan berkata miring, nyinyir dan rusak dengan aroma kebencian terhadap ulama rabbani maka sungguh ini adalah BUKTI NYATA DARI PENYIMPANGANMU!! Allahu yahdik.